

Analisis Keberhasilan Penggunaan Macromedia Flash 8 sebagai Media Pembelajaran Interaktif di SDN 3 Tomilito

Idan I. Pakaya¹, Rina Istiwaroh Adam², Marsella Desriyarini Gui³,

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

¹Universitas Ichsan Gorontalo Utara, ²Universitas Muhammadiyah Gorontalo,

³Universitas Pohnuato

idanpakaya12@gmail.com, rina@umgo.ac.id, marsella1158@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<i>Sejarah Artikel:</i> Diterima (Juni) (2025) Disetujui (Juni) (2025) Dipublikasikan (Juni) (2025) Keywords: <i>Media Pembelajaran Interaktif, Macromedia Flash 8, Efektifitas Media Pembelajaran</i>	<i>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Macromedia Flash 8 di kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 3 Tomilito, yang terletak di wilayah 3T Kabupaten Gorontalo Utara. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket yang disebarkan kepada siswa kelas IV, V, dan VI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif Macromedia Flash 8 memperoleh kategori "baik" dalam mendukung proses pembelajaran. Rata-rata persentase penggunaan media pada kelas IV mencapai 83%, kelas V sebesar 86%, dan kelas VI sebesar 84%. Temuan ini menunjukkan bahwa media interaktif Macromedia Flash 8 mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran, serta efektif digunakan di lingkungan pendidikan dasar wilayah 3T.</i> Abstract <i>This study aims to analyze the success of the use of interactive learning media based on Macromedia Flash 8 in the high class of State Elementary School 3 Tomilito, which is located in the 3T area of North Gorontalo Regency. The method used is quantitative descriptive with data collection techniques through questionnaires distributed to students in grades IV, V, and VI. The results of the study showed that the interactive learning media Macromedia Flash 8 obtained the "good" category in supporting the learning process. The average percentage of media use in class IV reached 83%, class V was 86%, and class VI was 84%. These findings show that Macromedia Flash 8 interactive media is able to increase student engagement and understanding in learning, and is effectively used in the primary education environment of the 3T region.</i>

Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik. Dalam konteks ini, media pembelajaran memegang peranan krusial dalam mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan (Nisa et al., 2025; Titin et al., 2023). Media pembelajaran interaktif, khususnya yang berbasis teknologi, telah terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu perangkat lunak yang sering digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif adalah *Macromedia Flash 8*.

Macromedia Flash 8 memungkinkan pengembangan media pembelajaran yang menarik melalui animasi, audio, dan interaktivitas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Penggunaan *Macromedia Flash 8* dalam pembelajaran IPA kelas V SD menunjukkan validitas sebesar 90,5%, kepraktisan 90,15%, dan efektivitas 88%, yang menandakan bahwa media ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran (Amanda et al., 2023).

Di wilayah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal) seperti Kabupaten Gorontalo Utara, tantangan dalam penyediaan media pembelajaran yang efektif lebih kompleks. Keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi menjadi hambatan utama dalam implementasi media pembelajaran berbasis teknologi. Namun, dengan pendekatan yang tepat, media interaktif seperti *Macromedia Flash 8* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di daerah tersebut.

Dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash 8* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD memiliki tingkat validitas 91,52%, kepraktisan oleh siswa 95,48%, dan efektivitas dalam peningkatan hasil belajar sebesar 83%. Hal ini menunjukkan bahwa media ini tidak hanya efektif di lingkungan perkotaan tetapi juga memiliki potensi besar untuk diterapkan di daerah 3T (Muharani & Desyandri, 2022). Selain itu, mengembangkan media pembelajaran interaktif menggunakan *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Pengantar Teknologi Informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ini sangat praktis dan mendapat tanggapan positif dari siswa. (Ramadhani et al., 2024)

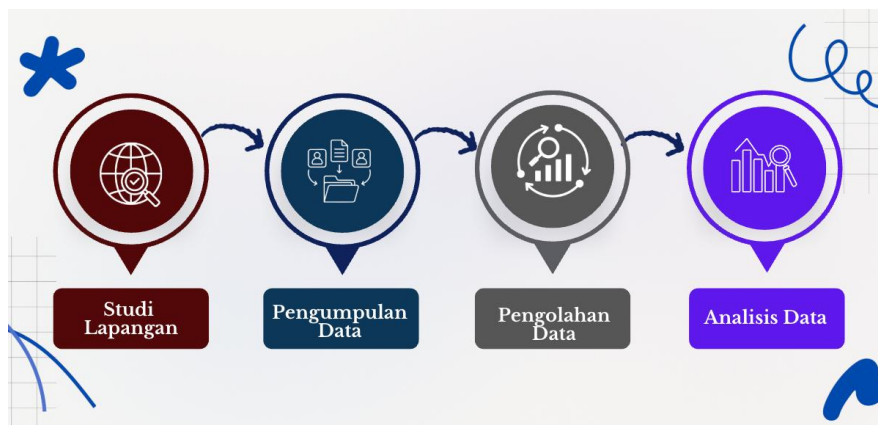
Dalam konteks daerah 3T, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash 8* dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan sumber daya

dan infrastruktur (Pakaya et al., 2024). Dengan desain yang menarik dan interaktif, media ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah pemahaman materi.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan penggunaan *Macromedia Flash 8* sebagai media pembelajaran interaktif di SDN 3 Tomilito. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif di daerah 3T.

Metode Penelitian

Berdasarkan metodologi atau pendekatan penelitian, metode tersebut dilakukan dengan tes dan observasi, penyebaran kuesioner, serta dokumentasi. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Basuki, 2021). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan selanjutnya dianalisis dan dipaparkan dalam bentuk presentase skor pada setiap jawaban. Dalam penelitian ini juga ada empat langkah yang dilakukan dimana dimulai dari melakukan observasi lapangan, dilanjutkan dengan melakukan pengumpulan data lalu data yang ada di olah dan selanjutnya dianalisis. Seperti ditampilkan pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Alir penelitian
Sumber: Pribadi

Hasil

Hasil analisis keberhasilan penggunaan *Macromedia Flash 8* sebagai media pembelajaran interaktif di kelas tinggi SDN 3 Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara, yang disajikan melalui tabel dibawah, diperoleh berdasarkan angket yang dianalisis pada setiap indikator mencakup tiga aspek, yaitu aspek perangkat lunak, aspek pembelajaran, dan aspek komunikasi visual.

Tabel 1: Hasil Data Penelitian SDN 3 Anggrek

No	Kelas	Persentase	Kategori
1	IV	83%	Baik
2	V	86%	Baik
3	VI	84%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dari 11 responden di kelas IV, persentase nilai berkisar antara 79% hingga 88%, dengan total nilai mencapai 913 dan rata-rata persentase 83%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash 8* di kelas IV berada dalam kategori baik. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disajikan secara interaktif, yang memudahkan pemahaman konsep-konsep yang diajarkan.

Di kelas V, dari 8 responden, persentase nilai berkisar antara 83% hingga 91%, dengan total nilai keseluruhan mencapai 684 dan rata-rata persentase 86%. Ini menunjukkan peningkatan efektivitas dibandingkan dengan kelas IV. Siswa kelas V menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami materi, yang dapat dikaitkan dengan pengalaman sebelumnya menggunakan media pembelajaran interaktif.

Untuk kelas VI, dari 8 responden, persentase nilai berkisar antara 76% hingga 89%, dengan total nilai keseluruhan mencapai 670 dan rata-rata persentase 84%. Meskipun terdapat sedikit penurunan dibandingkan kelas V, hasil ini tetap berada dalam kategori baik. Penurunan ini dapat disebabkan oleh kompleksitas materi yang lebih tinggi di kelas VI, namun penggunaan media interaktif tetap membantu siswa dalam memahami materi.

Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash 8* di SDN 3 Tomilito menunjukkan hasil yang positif. Rata-rata persentase dari ketiga kelas adalah 84.33%, yang menempatkan efektivitas media ini dalam kategori baik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash 8* di SDN 3 Tomilito efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV, V, dan VI. Media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian di SDN 3 Tomilito menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash 8* memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas IV, V, dan VI. Rata-rata persentase efektivitas penggunaan media ini berada pada kategori "baik", dengan rincian sebagai berikut: kelas IV sebesar 83%, kelas V sebesar 86%, dan kelas VI sebesar 84%. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyoroti keefektifan *Macromedia Flash 8* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Dalam mengembangkan multimedia interaktif berbantuan *Macromedia Flash 8* untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sangat valid dengan nilai kevalidan 90,34% dan sangat praktis dengan nilai praktikalitas oleh guru sebesar 94,54% dan oleh siswa sebesar 96,61% (Ayunda & Fitria, 2022). Selain itu pengembangan multimedia interaktif berbasis *Macromedia Flash 8* untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SD. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki tingkat validitas sebesar 90,5%, kepraktisan 90,15%, dan efektivitas 88%, yang menandakan bahwa media ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran (Amanda et al., 2023).

Efektivitas multimedia berbasis *Macromedia Flash* untuk meningkatkan penguasaan konsep IPA siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif berbasis *Macromedia Flash* dapat meningkatkan penguasaan konsep IPA siswa dengan skor N-gain sebesar 73,44% pada kelas eksperimen dibandingkan dengan 43,39% pada kelas kontrol (Azzahra et al., 2023).

Selain itu dalam studi literatur mengenai penggunaan *software Macromedia Flash 8* untuk meningkatkan kompetensi siswa kelas XI pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Macromedia Flash 8* mampu meningkatkan kompetensi siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan nilai rata-rata masing-masing sebesar 82,03, 81,12, dan 82,92 (Gunawan, 2021).

Pengembangan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash Profesional 8* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MTsN 3 Kerinci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sangat layak dengan hasil validasi ahli media sebesar 92,30% dan sangat efektif dengan nilai efektivitas sebesar 87,5% (Saputra, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 3 Tomilito dan temuan dari studi-studi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash 8* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, valid dan praktis untuk digunakan, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini menegaskan bahwa *Macromedia Flash 8* merupakan alat yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 3 Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash 8* memiliki efektivitas yang tinggi dalam mendukung proses pembelajaran di kelas IV, V, dan VI. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh kelas yang menjadi subjek penelitian memperoleh persentase rata-rata yang tergolong dalam kategori baik, yaitu 83% di kelas IV, 86% di kelas V, dan 84% di kelas VI.

Persentase tersebut mencerminkan penerimaan yang positif dari peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan, serta menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar.

Media ini terbukti mampu menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif, membantu siswa memahami konsep yang abstrak, serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash 8* direkomendasikan untuk diimplementasikan secara lebih luas, khususnya di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar), sebagai alternatif solusi dalam mengatasi keterbatasan media pembelajaran konvensional.

Daftar Pustaka

- Agna Bella Amanda, Amirul Mukmin, B., & Eka Putri, K. (2023). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis *Macromedia Flash 8* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Sekolah Dasar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 40–48. <https://doi.org/10.54259/diajar.v2i1.1348>
- Ayunda, Y. S., & Fitria, Y. (2022). Desain Multimedia Interaktif Berbantu *Macromedia Flash 8* Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 3086–3092. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.1635>
- Azzahra, R. F., MZ, A. F. S. A., & Irmaningrum, R. N. (2023). Efektifitas Multimedia Berbasis *Macromedia Flash* untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep IPA Siswa Sekolah

Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(5), 1965–1974.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5418>

- Basuki. (2021). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Gunawan, A. R. (2021). Studi Literatur Penggunaan Software Macromedia Flash 8 Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 10(2), 39–48.
- Muharani, A., & Desyandri, D. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Macromedia Flash 8 Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar Authors. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12648–12652.
- Nisa, K., Syafe'i, I., & AD, Y. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 418–427. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4556>
- Pakaya, I. I., Djahuno, R., Imran, F., Mahmud, R., & Kai, N. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar Wilayah 3T Kabupaten Gorontalo Utara. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 10(4), 987. <https://doi.org/10.32884/ideas.v10i4.1896>
- Ramadhani, F. A., Sanatang, S., & Sulaiman, D. R. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Macromedia Flash 8 Pada Mata Pelajaran Pengantar Teknologi Informasi. *Innovation, Quality Education, and Profesional Teach Journal*, 1(1), 10–15.
- Saputra, H. O. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Profesional 8. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(1).
- Titin, T., Yuniarti, A., Shalihat, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). Memahami Media untuk Efektifitas Pembelajaran. *JUTECH : Journal Education and Technology*, 4(2), 111–123. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2907>